

Cegah Penyakit Diare Pada Anak SD GMT Manumuti Tarus

Agustina^{1*}, Siprianus Singga², Fransiskus Geroda Mado³

^{1,2}Poltekkes Kemenkes Kupang

³Universitas NusaCendana

*Korespondensi: agustinakende12@gmail.com

Abstrak: Penyakit diare dapat terjadi di semua kalangan usia, salah satunya pada anak usia sekolah dasar. Anak usia sekolah dalam masa pertumbuhan dan perkembangan sering mengalami masalah kesehatan seperti penyakit diare. Salah satu faktor penyebab terjadinya penyakit diare pada anak usia sekolah adalah karena kurangnya pengetahuan tentang penyakit diare. Kurangnya pengetahuan siswa tentang penyakit diare dapat beresiko bagi kesehatan. Pendidikan kesehatan di sekolah sangatlah penting untuk meningkatkan pengetahuan anak sekolah tentang penyakit diare. Salah satu program kesehatan di sekolah adalah pemberian informasi pada anak sekolah yang merupakan salah satu metode yang paling baik untuk meningkatkan pengetahuan, seperti kegiatan memberikan penyuluhan kesehatan agar dapat mencegah terjadinya penyakit diare. Penyuluhan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan seseorang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penyuluhan tentang penyakit diare terhadap tingkat pengetahuan siswa Sekolah Dasar GMT Manumuti, Tarus Kab. Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur

Kata Kunci : Pengetahuan, Penyuluhan diare, Kab Kupang

Abstract: *Diarrhea can occur in all age groups, one of which is in elementary school children. School-age children in their growth and development period often experience health problems such as diarrhea. One of the factors causing diarrhea in school-age children is the lack of knowledge about diarrhea. Lack of knowledge of students about diarrhea can be a health risk. Health education in schools is very important to increase school children's knowledge about diarrhea. One of the health programs in schools is providing information to school children which is one of the best methods to increase knowledge, such as providing health education activities to prevent diarrhea. Education is one way to increase a person's knowledge. The purpose of this study was to determine the effectiveness of education about diarrhea on the level of knowledge of elementary school students at GMT Manumuti, Tarus, Kupang Regency, East Nusa Tenggara Province*

Keywords : Knowledge, Diarrhea Counseling, Kupang Regency

PENDAHULUAN

Diare pada anak adalah salah satu penyakit yang dapat dipengaruhi oleh faktor lingkungan. Air yang tercemar dan Diare disebabkan oleh pembuangan tinja. Bakteri atau virus dapat menyebabkan diare memasuki tubuh melalui makanan dan minuman yang datang karena perilaku orang yang kurang gizi. Perubahan bentuk dan konsistensi tinja menjadi lembek hingga mencair dan peningkatan frekuensi buang air besar lebih dari tiga kali dalam satu hari adalah gejala diare. Dehidrasi, yang jika tidak ditangani segera, akan semakin parah dan dapat menyebabkan kematian

Empat faktor dapat menyebabkan diare menyebar dan menginfeksi anak: makanan (makanan), tinja (tinja), angin (udara), dan jari. Cara terbaik untuk mencegah penyakit ini menyebar dan menular adalah dengan menghentikan rantai penularan, menjaga kebersihan, menghindari anak dari diare sangat penting

Salah satu perilaku hidup bersih dan sehat yang harus diperhatikan pada anak-anak yang pergi ke sekolah adalah mengonsumsi makanan ringan yang sehat di kantin sekolah yang dapat

menafsirkan dan manfaat ketika berbagai makanan yang disediakan memiliki nutrisi tinggi, sehat, dan aman untuk dimakan oleh anak-anak sekolah untuk menciptakan kualitas sumber daya manusia dan derajat kesehatan siswa. Makanan sekolah saat ini semakin beragam, mulai dari yang tradisional hingga yang kontemporer sehingga dapat menarik siswa untuk makan jajanan sekolah. Akses ke makanan sehat dan tidak kesehatan sekolah memengaruhi pemilihan jajanan anak-anak. Anak-anak cenderung untuk membeli jajanan tersedia paling dekat dengannya. Oleh karena itu, makanan sehat seharusnya tersedia baik di rumah maupun di luar rumah, juga di sekolah agar akses anak terhadap makanan bergizi tetap ada terverifikasi

METODE

Metode pengabdian Masyarakat yang dilakukan adalah

Memberikan edukasi melalui penyuluhan dan diskusi tanya jawab mengenai Penyakit diare untuk mencegah terjadinya kasus diare dengan perencanaan :

1. Melakukan Survei Lokasi dan perijinan Lokasi pengabdian
2. Tim penyuluh menyampaikan materi terkait penyakit diare dan Para siswa aktif mendengar dan mengamati saat tim penyuluh menyampaikan materi
3. Kegiatan diskusi melalui ruang tanya jawab oleh tim penyuluh untuk para peserta/siswa dan Para peserta/siswa mampu memahami materi dan mampu menjawab pertanyaan dari tim penyuluh terkait materi yang disampaikan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Tim di sd Manumuti, Tarus Kabupaten Kupang NTT, merupakan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa Poltekkes Kupang. Tujuan utama dari kegiatan ini yaitu untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa sd terkait penyakit diare. Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan metode penyuluhan, metode penyuluhan dirasa sangat efektif karena bisa memberikan pemahaman dan ilmu secara langsung kepada para siswa.

Langkah-langkah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan adalah pertama membangun kesepakatan dengan pihak sekolah untuk bersedia mengikuti kegiatan pengabdian ini, langkah selanjutnya meminta kesepakatan waktu kepada pihak sekolah untuk tim bisa mengadakan Penyuluhan terkait penyakit diare dalam rangka mencegah munculnya kasus baru.

1. Tim memberikan edukasi melalui Penyuluhan tentang penyakit diare sebagai salah satu upaya Mencegah munculnya kasus baru. Kegiatan penyuluhan melibatkan siswa sd kelas 1 Manumuti, Tarus Kabupaten Kupang, pemberian Edukasi melalui ceramah dan diskusi. Kegiatan penyuluhan yang dilakukan dirasa sangat efektif dan bermanfaat terlihat dari antusias peserta yang terlibat aktif dalam sesi diskusi dan tanya jawab, hal ini menunjukkan bahwa para siswa dalam hal ini sebagai sasaran kegiatan penyuluhan merasa perlu mendapatkan Edukasi dan pemahaman tentang PHBS, karena dari materi yang diberikan bias mendambakan pengetahuan peserta tentang penyakit diare. Edukasi secara terus menerus terhadap seseorang akan dapat memberikan perubahan.



Gambar 1
Kegiatan Penyuluhan

2. Kegiatan diskusi melalui sesi tanya jawab

Setelah pemaparan materi tim membuka ruang untuk bertanya dan menjawab. Para siswa sangat aktif dan bersemangat dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh tim, ini memuktikan bahwa materi yang disampaikan oleh tim dimengerti dan dipahami oleh siswa.



Gambar 3 dan 4,
Kegiatan pada sesi tanya jawab



Gambar 5 Gambar peserta dan tim penyuluh

SIMPULAN

1. Pemberikan edukasi mengenai penyakit diare di sd Manumutu, Tarus. Peserta sangat antusias dalam mengikuti penyuluhan, terlihat dari respon berupa pertanyaan dan jawaban yang diberikan saat sesi diskusi dan tanya jawab.
2. kami berharap pada kegiatan ini siswa dapat menambah pengetahuan dan mampu merubah sikap dan perilaku untuk hidup sehat sehingga bisa menjadi agen perubahan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan Pengabdian masyarakat berjalan dengan baik berkat kerjasama semua pihak yang terkait, kami mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak sekolah sd Gmit Manumuti Tarus Kabupaten Kupang beserta dengan para siswa sebagai peserta kegiatan, terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung kegiatan Pengabdian Bersama Tim hingga selesai dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

1. Aldi, M, dkk, Upaya Pencegahan Dan Pengendalian Diare Pada Siswa SDIT Nurul Hadi Samarinda, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara, Vol. 6 No.2 Tahun 2025, <http://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/6186>
2. Mita, dkk, Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Terhadap Diare Dan Swamedika Diare Di Desa Inotu Mewao Kecamatan Poli-Polia, Jurnal Pasaik, Vol. No. Tahun <https://ojs.pelitaibu.ac.id/index.php/jpasaik/article/download/12/10/16>
3. Irma, Hariati, dkk, Edukasi Pencegahan Diare pada Anak Sekolah Dasar Negeri 12 Kota Kendari, Praxis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol. 2 No. 2 Tahun 2023 <https://journal.unusia.ac.id/index.php/praxis/article/view/738>
4. Dewi HA, Jundiah RS, Suprapti T, Purwanti P, Sani DN. Mencegah Penyakit Melalui Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Serta Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga. J Pengabdian Masy. 2023;3(2):117–23.
5. Agustina A, Ekawati C, Wanti W, Suluh D. G. Clean and Healthy Life Behavior (PHBS) of Elementary School Students Against Environmental-Based Disease Incidence in Kupang City in 2021. Int J Environ Sustain Soc Sci. 2022;3(2):404–8.
6. Adriany F, Hayana H, Nurhapipa N, Septiani W, Sari NP. Hubungan Sanitasi Lingkungan dan
7. Pengetahuan dengan Kejadian Stunting pada Balita di Wilayah Puskesmas Rambah. J Kesehat Glob. 2021;4(1):17–25.
8. Dhefiana T, Reni Suhelmi, Hansen. Hubungan Penerapan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Orang Tua Dengan Kejadian Stunting Di Kelurahan Air Hitam Kota Samarinda. Sanitasi J Kesehatan Lingkung. 2023;16(1):20–8.